BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Sejarah Berdirinya PT. Bio Farma (Persero) Bandung

PT. Bio Farma (Persero) Bandung yang beralamat di Jl. Pasteur No. 28 Bandung adalah Badan Usaha Milik Pemerintah (BUMN) yang bergerak dalam usaha produk biologi, yaitu memproduksi vaksin dan serum dan berada di bawah Kementrian Negara BUMN.

Bio Farma adalah adalah satu-satunya industri biologi yang memproduksi vaksin dan sera di indonesia, juga salah satu dari beberapa produsen dunia yang telah mendapatkan perkualifikasi dari WHO terutama untuk vaksin-vaksin yang tergolong dalam Expanded Program on Immunization (EPI). Akibatnya, vaksin-vaksin ini tidak hanya digunakan untuk program imunisasi nasional saja, bahkan telah lulus hingga 100 negara.

Sekalipun di tengah kondisi perekonomian yang sampai saat ini masih kurang menguntungkan, PT. Bio Farma (Persero) Bandung sebagai produsen vaksin yang telah berusia lebih satu abad, hingga kini mampu menunjukan kinerja yang membanggakan. Terbukti bahwa kebutuhan vaksin untuk program imunisasi pemerintah seluruhnya dapat dipenuhi. Bahkan keadaan keuangan yang mapan juga telah dibuktikan PT Bio Farma (Persero) dengan senantiasa membukukan keuntungan yang cukup signivikan.

Sejarah panjang PT. Bio Farma (Persero) Bandung, yang pada tanggal 6 Agustus 2010 merayakan ulang tahun ke-120, adalah aset yang tak ternilai terhadap eksistensi Bio Farma saat ini.

Sejak berdirinya hingga sekarang PT. Bio Farma (Persero) telah banyak mengalami perubahan selama perkembangannya. Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan tahapan perkembangan PT. Bio Farma (Persero) sebagai berikut:

Milestone Sejarah PT. BIO FARMA (PERSERO)

- Periode 1890 – 1894

  Tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Pemerintahan Hindia Belanda, 6 Agustus 1890 tetang pendirian Parc Vaccinogen atau Landskoepok Inrichting di rumah sakit tentara Weltervren – Batavia, merupakan tonggak sejarah awal berdirinya perusahaan Vaksin dan sera di Indonesia.

- Periode 1895 – 1901

  Dengan berjalannya waktu dan semakin meningkatnya kegiatan produksi, lembaga ini berubah menjadi Parc Vaccinogen Instituut Pasteur.

- Periode 1902 – 1941

  Setelah tahun 1923 menempati gedung barunya di Jln. Pasteur nomor 28 Bandung. Lembaga ini kembali mengubah nama menjadi Landkoepok Inriching en Institut Pasteur dan tahun 1924 – 1942 dipimpin oleh L. Otten.

- Periode 1942 – 1945

  Pada saat Jepang berkuasa, nama lembaga diubah menjadi Bandung Boeki Kenkyushoo dan kegiatannya dipusatkan di Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur Bandung yang dipimpin oleh Kikuo Kurauchi.

- Periode 1946 – 1949

  Kegiatan lembaga ini berpindah ke Klaten Jawa Tengah. Selama Bandung diduduki Belanda, sehingga Bandung Boeki Kenkyushoo kembali berganti nama menjadi Landskoepok Inrichting en Institut Pateur. Pada periode ini lembaga dipimpin oleh R. M. Sardjito (1945 – 1946) dan beliau merupakan oranng Indonesia pertama yang memimpin lembaga ini.

- Periode 1950 – 1954

  Gedung cacar dan Lembaga Pasteur di Bandung kembali menjadi tempat beroperasi dan berlokasinya kegiatan produksi vaksin dan sera.

- Periode 1955 – 1960

  Seiring dengan terjadinya nasionalisasi berbagai perusahaan milik pemerintah Belanda, pemerintah Indonesia pada saat itu mengubah Landskoepok Inrichting en Institut Pasteur menjadi Perusahaan Negara Pasteur.

- Periode 1961 – 1977

  Melalui Peraturan Pemerintah No. 80 tahun 1961 (Lembaga Negara Tahun 1961 No. 101), perusahaan Negara Pasteur berubah menjadi Perusahaan

Negara Bio Farma.

- Periode 1978 – 1996

  Setelah melalui penelitian dan penilaian, bentuk badan usaha Bio Farma resmi menjadi Perusahaan Umum Bio Farma dengan Peraturan Pemerintah RI no. 26 tahun 1978. Periode itu Prof. Dr. Konosuke Fukai telah mengawali upaya transfer teknologi produksi Vaksin Polio dan Campak.

- Periode 1997 – Sekarang

  Setelah hampir dua puluh tahun berstatus sebagai Perum, melalui Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997 perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang selanjutnya dikenal sebagai PT. Bio Farma (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara Perublik Indonesia.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dari perusahaan ini adalah menjadi produsen vaksin dan sera yang berdaya saing global. Sedangkan misi dari perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Memproduksi dan menyediakan vaksin dan sera yang berkualitas internasional untuk kebutuhan Pemerintah dalam rangka program imunisasi nasional, swasta nasional, regional dan internasional.

2. Mengelola Perusahaan agar tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dengan menetapkan prinsip-prinsip *good corporate governance.*

3. Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

2.1.3 Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan perusahaan adalah menyelenggarakan usaha di bidang produksi biologi dan farmasi dalam arti yang seluas-luasnya yang bertujuan untuk memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan dengan tetap melaksanakan program kesehatan yang mengutamakan kemampuan umum lain yang ditetapkan oleh pemegang saham.

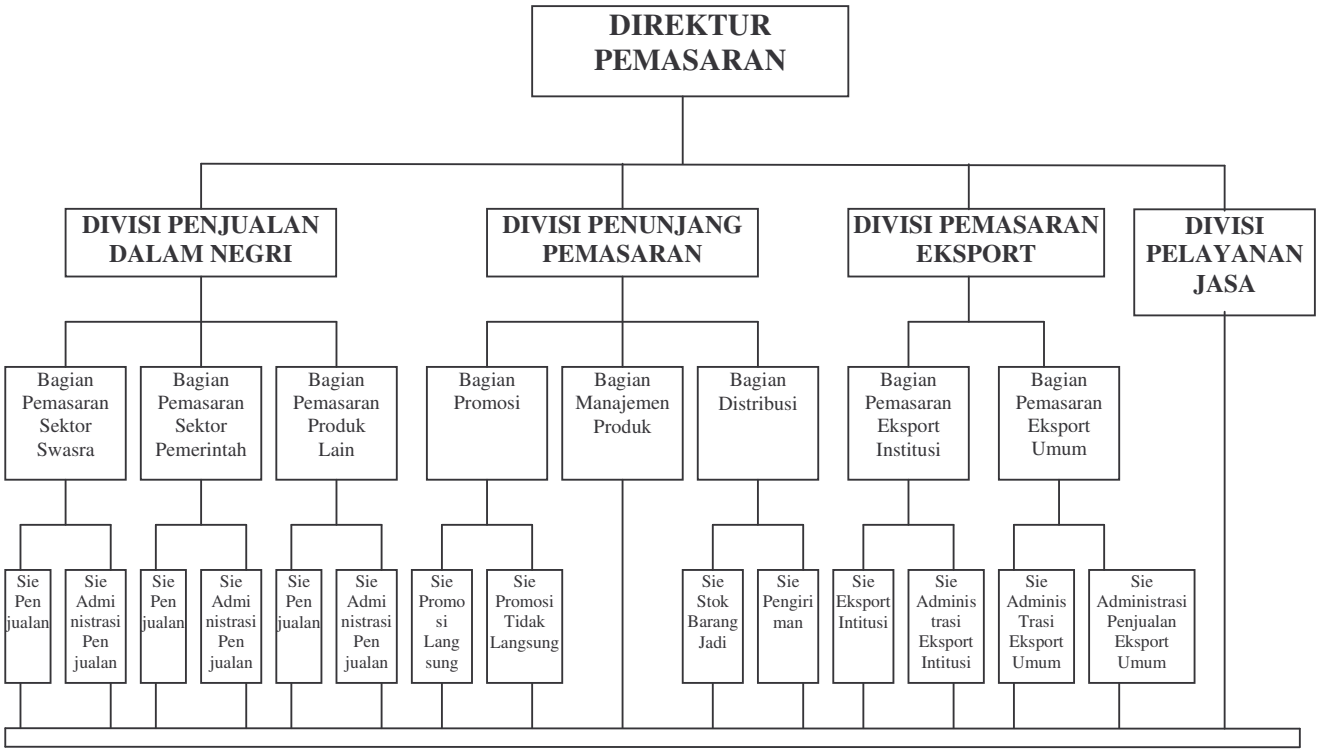
Disamping itu, sesuai dengan visi dan misi tersebut, PT. Bio Farma (Persero) mengerahkan segenap kemampuannya untuk meraih tujuan perusahaan yaitu :

1. Menjadi perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, ditinjau dari aspek keuangan, pelanggan, proses internal, organisasi, dan sumber daya manusia.
2. Sumber pendapatan, artinya perusahaan diharapkan dapat memainkan peran sebagai sumber pendapatan .
3. Meningkatkan produksi yang berkualitas internasional.
4. Memberikan nilai yang tinggi untuk produk kepada pelanggan.
5. Membantu meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pemegang saham.

2.2 Stuktur Organisasi

Dibawah ini adalah gambar struktur organisasi di direktorat pemasaran PT. Bio Farma (Persero) Bandung, sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT PEMASARAN PT BIO FARMA (PERSERO) BANDUNG



Sumber : PT. Bio Farma (Persero) Bandung

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Direktorat Pemasaran PT. Bio Farma (Persero) Bandung

Struktur organisasi perusahaan merupakan bangunan fungsi bagian-bagian manajemen yang tersusun dari suatu kesatuan hubungan yang menunjukan tingkatan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam manajemen perusahaan

Pada penerapan struktur organisasi di lingkungan PT Bio Farma (Persero) Bandung terbentuk garis penghubung sebagai tanda atau gambaran tentang adanya hubungan kerja antara satu bagian dengan bagian lainnya, di mana wewenang dari pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi dibawahnya untuk semua bidang pekerjaan.

2.3 Deskripsi Jabatan

Dibawah ini adalah uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian distribusi di direktorat pemasaran tempat penulis melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Kepala Bagian Distribusi

Tugas :

a. Menyusun rencana distribusi tahunan, bulanan, mingguan.
b. Mengkoordinir aktivitas dari tiap seksi yang dibawahinya.
c. Memantau dan mengupayakan tingkat pencapaian pendistribusian yang dilakukan.
d. Melaksanakan dan menjabarkan kebijakan dari divisi pemasaran.
e. Membantu ketersediaan stok barang jadi dan mengatur jadwal pendistribusian.
f. Memonitoring ke daerah-daerah si seluruh provinsi di Indonesia untuk kelancaran pendistribusian vaksin dan serum untuk program pemerintah.

g. Memantau kesiapan stok gudang barang jadi untuk kelancaran kegiatan pendistribusian yang akan dilakukan.
h. Menyusun jadwal pengiriman atas dasar pola perminaan dari program pemerintah dan dari non pemerintah.
i. Memeriksa dan menandatangani laporan mingguan tentang pengiriman dan persediaan dari seluruh hasil produksi untuk dilaporkan kepada kepala divisi penunjang pemasaran atau direktur pemasaran.

Wewenang :

a. Memeriksa dan menyetujui kartu absensi dan lembur karyawan di bagian distribusi.
b. Memberikan peringatan lisan kepada karyawan di bagian distribusi yang melanggar ketentuan-ketentuan disiplin kerja yang berlaku.
c. Memberikan penilaian kepada karyawan di bagian distribusi, bila perlu memberikan usulan kepada kepala divisi penunjang pemasaran untuk promosi.
d. Merencanakan perbaikan-perbaikan dari sistem yang pernah ada, guna kelancaran proses pendistribusian.
e. Menyetujiu bon permintaan, perintah pengiriman, surat pengantar pengiriman, bon perbaikan, bon pembelian, dan korespondensi.
f. Memberikan otorisasi atas dokumen atau laporan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

Tanggung jawab :

a. Bertanggung jawab pada kelancaran pendistribusian seluruh hasil produksi dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
b. Menyelesaikan seluruh tugan yang telah diberikan oleh atasan dengan baik.
c. Memperhatikan segala kebijakan direksi dan ketentuan direktur pemasaran.

2. Kepala Seksi Stok Barang Jadi

Tugas :

1. Membuat bon permintaan barang ke bagian produksi untuk kebutuhan permintaan maupun non permintaan.
2. Mengerjakan pengadmistrasian untuk penerimaan dan pengeluaran vaksin dan serum.
3. Menyusun kebutuhan dengan kepala seksi pengiriman untuk memberikan informasi ke bagian produksi.
4. Melakukan koordinasi dengan kepala seksi pengiriman untuk memberikan informasi mengenai stok vaksin dan serum serta waktu kadaluarsanya.
5. Membuat laporan mingguan stok gudang kepada kepala bagian.

Wewenang :

1. Mengatur pembagian tugas pelaksanaan seksi gudang barang jadi.
2. Memonitor dan mengusulkan hasil kerja staf di seksinya bilamana melakukan pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan disiplin kerja.

3. Mengusulkan ide-ide baru kepada kepala bagian distribusi untuk menunjang perbaikan-perbaikan yang mungkin dilakukan di seksi stok barang jadi.

Tanggung jawab :

1. Bertanggung jawab atas kelancaran ketersediaan stok barang jadi sesuai dengan kebutuhan baik itu untuk program pemerintah maupun non pemerintah.
2. Bertanggung jawab atas dipatuhinya kebijakan dari direksi dan ketentuan dari direksi dan ketentuan dari direktur pemasaran oleh staf di seksinya.

3. Kepala Seksi Pengiriman

Tugas :

a. Koordinasi dengan kepala seksi stok barang jadi untuk kebutuhan vaksin dan serum yang akan didistribusikan
b. Koordinasi dengan perusahaan angkutan untuk pendistribusiannya.
c. Koordinasi dengan tenaga pelaksana untuk pelaksanaan pengepakan.
d. Memberikan data-data kepada bagian distribusi untuk selanjutnya dipergunakan untuk menyusun jadwal pengiriman vaksin dan serum baik mingguan maupun bulanan bersama-sama dengan kepala bagian distribusi.
e. Mengawasi dan memerikasa pengadministrasian dari pengiriman vaksin dan serum.
f. Menyusun kebutuhan bahan untuk pengepakan.

Wewenang :

a. Mengatur pembagian tugas kerja kepada tenaga pelaksana yang ada di deksi pengiriman.

b. Memonitor hasil kerja staf di seksinya dan mengusulkan kepada kepala bagian distribusi untuk promosi dan demosi.

c. Mengusulkan ide-ide baru kepada kepala bagian distribusi untuk menunjang perbaikan-perbaikan bilamana dipandang perlu.

Tanggung jawab :

a. Bertanggung jawab atas kelancaran pengiriman vaksin dan serum baik itu untuk sektor pemerintah maupun non pemerintah.

b. Bertanggung jawab atas dipatuhinya kebijakan dari direksi dan ketentuan dari direktur pemasaran oleh staf di direksinya.

4. Pelaksana di bidang distribusi

Tugas :

a. Melaksanakan proses pengepakan dan pengiriman produk.

b. Menjaga dan melaksanakan pekerjaan kebersihan di lingkungan direktorat pemasaran.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PT Bio Farma (Persero) Bandung adalah sebagai berikut :

1. Penggadaan produk biologi dan farmasi.
2. Perdagangan dan distribusi produk-produk biologi dan farmasi.

3. Melakukan penelitian produk biologi dan farmasi baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain, dikaitkan dengan penyakit menular di masa mendatang.
4. Melakukan pengawasan mutu dan pengembangan produk biologi dan farmasi.
5. Memproduksi jenis-jenis produk biologi dan farmasi khusus lainnya yang ditugaskan oleh Mentri Kesehatan.
6. Laboraturium kesehatan masyarakat yang meliputi kegiatan pemeriksaan/isolasi mikro organisma, dianosa, serta pengamatan penyakit menular pada masyarakat.
7. Laboraturium *reference*/rujukan untuk beberapa macam mikro organisme.

PT Bio Farma (Persero) Bandung sendirin dalam kegiatan produksinya menjadi empat jenis yang berbeda yaitu vaksin, serum, diagnostika, dan reagensia. Dimana tiap jenis produk ini masih dibagi lagi menjadi beberapa produk yang berbeda. Berikut ini adalah pembagian tiap produk yang dihasilkan oleh PT. Bio Farma (Persero) Bandung :

Tabel 2.1

Produk Vaksin dan Serum

NO	PRODUK	JENIS
1.	VAKSIN	a. Vaksin Bacterial (Bacterial Vaccines) o Vaksin BCG Kering. o Vaksin Jerap Difteri Tetanus. o Vaksin Jerap Difteri Tetanus Pertusus. o Vaksin Tetanus. o Vaksin Difteri Tetanus.

		b. Vaksin Virus (Viral Vaccines) o Vaksin Polio Oral (20 dosis). o Vaksin Polio Oral (19 dosis). o Vaksin Campak Kering. o Vaksin Hepatitis B Rekombinan. o Vaksin Hepatitis B Rekombinan (*Uniject*). o Vaksin Rabies Kering untuk Manusia.
2.	SERUM	a. Serum Anti Difteri. b. Serum Anti Tetanus. c. Serum Anti Bisa Ular Polivalen. d. Serum Anti Rabies.
3.	DIASNOSTIKA	a. PPD (Purifed Protein Derivative) b. Blood grouping sera. c. Sera Diagnostik. d. Bacterial Suspension (Antigen Widal)
4.	REAGENSIA	a. Asam Klorida 0,1N. b. Asam Sulfosalisilat 20%. c. Larutan Benedict. d. Larutan Eosin 2%. e. Larutan Giemza dalam Methamol. f. Methanol. g. Larutan Gabbet. h. Larutan Turk. i. Larutan Carbol Fuchsin. j. Larutan Acid Alcohol. k. Mitilen Blue Countrer Stain.